

BAB V

UPAYA PENINGKATAN KUALITAS UKM DI BALI MELALUI PROGRAM SCORE TAHAP III

V. 1 Program SCORE Tahap III

Sebelum dibentuk Program SCORE oleh ILO untuk membantu UKM atau usaha kecil menengah di Indonesia, UKM sendiri memiliki banyak masalah dan tantangan di dalam usaha itu sendiri maupun diluar. UKM menjadi salah satu Sektor pekerjaan yang mampu bertahan dari adanya krisis ekonomi di Indonesia. Krisis ini telah mengakibatkan kedudukan posisi pelaku sektor ekonomi berubah. Usaha besar satu persatu bangkrut karena bahan baku impor meningkat secara drastis, biaya cicilan utang meningkat sebagai akibat dari nilai tukar rupiah terhadap dollar yang menurun dan berfluktuasi. Sektor perbankan yang ikut terpuruk turut memperparah sektor industri dari sisi permodalan. Banyak perusahaan yang tidak mampu lagi meneruskan usaha karena tingkat bunga yang tinggi. Berbeda dengan UKM yang sebagian besar tetap bertahan, bahkan cenderung bertambah. (Departemen Koperasi, 2008). UKM memiliki potensi yang sangat besar dalam memajukan perekonomian Indonesia, namun ternyata UKM masih mengalami hambatan dan diharapkan dengan mengikuti pelatihan Program SCORE dapat mengubah sistem kerja yang lebih baik, mengatasi masalah dengan baik dan tercapai tujuannya.

Permasalahan yang dimiliki UKM pada umumnya seperti, kurangnya modal, ini menjadi salah satu faktor utama dalam perkembangan UKM, karena pada dasarnya usaha kecil menengah ini merupakan usaha perorangan atau sifatnya tertutup, sumber daya manusia nya juga terbatas, karena usaha kecil menengah merupakan usaha yang turun temurun, atau tumbuh secara tradisional, memiliki keterbatasan SDM dari segi pendidikan ataupun pengetahuannya yang sebenarnya sangat berpengaruh dalam perkembangan Usaha itu sendiri. Relative sulit untuk menghadapi tekhnologi baru untuk meningkatkan daya saing produk dan sulit untuk mengikuti perkembangan zaman. Lemahnya jaringan usaha dan kemampuan penetrasi, pada umumnya UKM mempunyai jaringan yang sangat terbatas dan kemampuan penetrasi pasarnya rendah. Kurangnya sarana dan prasarana usaha, seperti keimajuan teikhnologi yang meinjadikan uisaha ini suisah beirkeimbang dan majui seipeirti yang di harapkan.

Alcini Widiasta, 2023

**KERJASAMA INTERNATIONAL LABOUR ORGANIZATION (ILO)
DAN INDONESIA DALAM MENINGKATKAN KUALITAS USAHA KECIL MENENGAH (UKM)
BALI MELALUI PROGRAM SCORE TAHAP III TAHUN 2019**

UPN Veteran Jakarta. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, S1 Hubungan Internasional
[www.upnvj.ac-www.library.upnvj.ac.id-
www.repository.upnvj.ac.id]

Beberapa tahap dari program SCORE ILO yang sudah diadakan sejak tahun 2010 yaitu tahap I, Program SCORE telah membantu UKM dalam mengatasi kendala-kendala yang menghambat produktivitas serta meningkatkan produktivitas pekerja. Karena dengan meningkatnya produktivitas dalam bekerja efisiensi operasional juga meningkat dan dapat mengurangi biaya produksi di perusahaan. Peningkatan pada kualitas produksi semakin meningkat, dengan pemberian pelatihan dari program SCORE kepada karyawan tentang teknik-teknik produksi yang lebih efektif. UKM tersebut juga diajarkan meningkatkan kualitas produk dan layanan mereka dengan mengikuti standar internasional dan memperhatikan umpan Balik dari pelanggan. Program SCORE membantu UKM mengembangkan praktek bisnis yang berkelanjutan dan bertanggung jawab sosial dengan cara mengurangi dampak lingkungan dan meningkatkan tanggung jawab sosial perusahaan. Dengan ini, meliputi pengurangan limbah, penghematan energi dan penggunaan bahan baku yang ramah lingkungan, serta peningkatan kondisi kerja dan hak asasi manusia bagi karyawan. Lalu pelatihan ini juga membantu meningkatkan daya saing usaha itu sendiri dengan cara meningkatkan kualitas, dan keberlanjutan bisnis mereka. Dengan meningkatkan daya saing, UKM dapat memperluas pasar dan meningkatkan pangsa pasar usaha tersebut. Dan manfaat lain seperti meningkatkan kemampuan manajerial, meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam mengelola bisnis, dan meningkatkan kinerja data keuangan. Dalam jangka panjang program SCORE juga dapat membantu keberlanjutan bisnis yang sudah dijalani dan memperluas peluang bisnis di pasar global.

Ada banyak UKM yang mengikuti Program SCORE ILO pada tahap pertama dan berhasil bersaing pada pasar global seperti, PT Gistex Group yaitu produsen tekstil dan garmen di Bandung, Jawa Barat. Setelah mengikuti pelatihan program SCORE, perusahaan ini berhasil meningkatkan produktivitas dan efisiensi produksi mereka sehingga dapat bersaing di pasar global dan memasok produk-produk ke merek-merek terkenal di dunia. Bina Artha Ventura yang bergerak di bidang layanan keuangan mikro untuk masyarakat Indonesia yang kurang mampu, setelah mengikuti pelatihan Program SCORE, perusahaan ini berhasil meningkatkan efisiensi operasional dan memperluas jangkauan layanan keuangan mikro meirika di seluruh Indonesia. PT. Javara Indigenous Indonesia adalah sebuah produsen makanan organik dan bahan baku yang berbasis di Jakarta. Setelah mengikuti program SCOREi, perusahaan ini berhasil meningkatkan kualitas produk meirika dan memperluas pasar di seluruh dunia, produk-produk nya saat ini dijual di pasar global seperti Eropa, Amerika Serikat, dan Asia. PT. Karya insan Sejahtera adalah perusahaan yang memproduksi peralatan kesehatan dan medis di Jawa Timur. Permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan ini seperti sistem manajemen yang kurang efektif dan efisien, sehingga menurunkan produktivitas, lalu sistem manajemen sumber daya manusia yang belum terstruktur dengan baik sehingga menyebabkan

Alcini Widiasta, 2023

KERJASAMA INTERNATIONAL LABOUR ORGANIZATION (ILO)

DAN INDONESIA DALAM MENINGKATKAN KUALITAS USAHA KECIL MENENGAH (UKM)

BALI MELALUI PROGRAM SCORE TAHAP III TAHUN 2019

UPN Veteran Jakarta. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, S1 Hubungan Internasional

[www.upnvj.ac.id-www.library.upnvj.ac.id-

www.repository.upnvj.ac.id]

kurangnya efisiensi dalam pengelolaan tenaga kerja, kurangnya kesadaran tentang pentingnya keberlanjutan dan tanggung jawab operasional bisnis. Dan untuk mengatasi permasalahan berikut, PT. Karya Insan Sejahtera memutuskan mengikuti program pelatihan SCORE ILO untuk memperbaiki permasalahan tersebut dan meimbantui peiruishaan ini meimbantui dalam meingeimbangkan praktek bisnis yang beirkelanjutan.Seileitah meingikuiti adanya program pelatihan SCOREi, Perusahaan ini berhasil meningkatkan efisiensi produksi meirika perusahaan tersebut dan memperluas pasar ke luar negeri, produk-produk perusahaan ini dipasarkan ke negara-negara Asia, Afrika dan Eropa

Pada Tahap II, Program SCORE memberikan pelatihan dengan membimbing, merancang dan mengimplementasikan rencana aksi yang spesifik untuk meningkatkan produktivitas dan kualitas serta menerapkan praktik-praktir bisnis dan bertanggung jawab secara sosial dan lingkungan. Dalam tahap ini, perusahaan-perusahaan tersebut menerima bimbingan dan perencanaan dari SCORE trainer untuk mengimplementasikan rencana aksi yang disesuaikan dengan kebutuhan-kebutuhan dan tantangan yang dihadapi oleh masing-masing perusahaan. Contoh UKM yang mengikuti program pelatihan SCORE ILO pada tahap II yaitu, CV Langgeng Sejahtera di Bali, merupakan perusahaan yang berjalan di bidang jasa kontruksi dan pengembangan properti seperti pembangunan rumah, villa, hotel, dan resort. Perusahaan ini memiliki focus pada kepuasan pelanggan, serta memprioritaskan keselamatan dan kesehatan kerja dalam setiap proyek yang dikerjakan. beberapa masalah yang dihadapi oleh perusahaan ini mencakup hal-hal seperti keterbatasan sumber daya manusia dan keuangan, kurangnya pengetahuan dan keterampilan. Setelah mengikuti program pelatihan SCORE ILO, SCORE trainer memberikan bimbingan untuk mengarahkan kinerja dan keberlanjutan bisnis mereka, memberikan dukungan bagi perusahaan dalam merancang rencana aksi yang spesifik. Dan dalam hal ini pekerja dalam proyek dilatih untuk peduli terhadap pentingnya memahami lingkungan yang sehat dan cara-cara untuk mengurangi dampak lingkungan dari operasi perusahaan.

Ada nya program SCORE tahap I yang bertujuan untuk mengidentifikasi kebutuhan dan tantangan yang di hadapi oleh perusahaan dalam meningkatkan produktivitas dan meningkatkan kualitas serta memperkenalkan konsep-konsep dasar dari praktik bisnis yang bertanggung jawab secara sosial dan lingkungan, di tahap II nya program SCORE membantu mengimplementasikan rencana aksi yang spesifik untuk meningkatkan produktivitas dan dibimbing untuk berkomunikasi dengan baik antara pekerja atau pun

Alcini Widiasta, 2023

**KERJASAMA INTERNATIONAL LABOUR ORGANIZATION (ILO)
DAN INDONESIA DALAM MENINGKATKAN KUALITAS USAHA KECIL MENENGAH (UKM)
BALI MELALUI PROGRAM SCORE TAHAP III TAHUN 2019**

UPN Veteran Jakarta. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, S1 Hubungan Internasional
[www.upnvj.ac-www.library.upnvj.ac.id-
www.repository.upnvj.ac.id]

milik nya, diberikan pelatihan untuk mengeluarkan ide-ide kreatif agar dapat mengembangkan perusahaan.

Di tahap III, Program SCORE diadakan kembali tahun 2017 karena dampak baik dari kehidupan tahap yang sudah dilakukan, dan telah berhasil meningkatkan kesadaran kepentingan perusahaan dan mitra pelaksana tentang produktivitas dan kondisi kerja. Pelatihan SCOREi saat ini difokuskan pada upaya untuk menjalin hubungan kerjasama yang baik sehingga dapat memberi manfaat bersama. Di Tahap III ini pelatihan SCOREi masih menggunakan pelatihan dan modul yang disediakan untuk pembelajaran terhadap UKM. Hal hal baru yang akan dilakukan dengan adanya tahap III ini seperti pelatihan SCOREi memperoleh sponsor dari pihak pemerintah untuk melaksanakan kegiatan ini, sistem database produktivitas nasional yang dibuat oleh kemenaker atau kementerian ketenagakerjaan untuk mengukur produktivitas di berbagai sektor dan bidang, Karena program pelatihan SCOREi diakui sebagai penggerak kemajuan dalam berkreatif dan mengajarkan pekerja yang lebih produktif untuk perusahaan.

V. 2 Kerjasama ILO dan Indonesia Dalam Program SCORE Tahap III

Indonesia telah menjadi salah satu negara yang bekerjasama dengan ILO dengan mengimplementasikan Program SCORE. Kerjasama antara ILO dan Indonesia dalam Program SCORE Tahap III melibatkan pihak pemerintah, ILO bekerja sama dengan Kementerian Ketenagakerjaan Indonesia untuk memfasilitasi program ini. Tujuan utamanya adalah meningkatkan produktivitas, kualitas, dan daya saing perusahaan Indonesia sambil mempromosikan praktik kerja yang baik dan kondisi kerja yang layak.

Program pelatihan ini sendiri ingin membentuk karyawan perusahaan UKM dengan tujuan untuk membantu karyawan UKM untuk menjadi karyawan yang memiliki standar kerja yang lebih baik, yang membantu, serta mempromosikan ekonomi dan sosial negara-negara berkembang. Di Tahap III ini kerjasama ILO dengan Indonesia dalam Program SCORE mencakup beberapa kegiatan seperti, pelatihan dan konsultasi untuk perusahaan-perusahaan yang memang mempunyai masalah-masalah dan sulit untuk mengatur banyak nya karyawan. Dan yang paling penting, program SCORE ingin meningkatkan perusahaan UKM untuk bisa bersaing di pasar global dengan meningkatkan kualitas perusahaan,

Kerjasama Indonesia dengan ILO dalam Program SCORE mempunyai beberapa aspek seperti:

Alcini Widiasta, 2023

KERJASAMA INTERNATIONAL LABOUR ORGANIZATION (ILO)

DAN INDONESIA DALAM MENINGKATKAN KUALITAS USAHA KECIL MENENGAH (UKM)

BALI MELALUI PROGRAM SCORE TAHAP III TAHUN 2019

UPN Veteran Jakarta. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, S1 Hubungan Internasional

[www.upnvj.ac.id-www.library.upnvj.ac.id-

www.repository.upnvj.ac.id]

- a. Perencanaan ILO dan Pemerintah Indonesia dalam merencanakan implementasi Program SCORE Tahap III, melakukan analisis situasi ketenagakerjaan di sektor industry, mengidentifikasi tantangan dan kebutuhan, dan merumuskan strategi dan tujuan program yang sesuai dengan konteks Indonesia.
- b. Dalam bantuan teknis, ILO menyediakan bantuan teknis kepada pemerintah Indonesia dan UKM yang berpartisipasi dalam program ini, bantuan teknis nya meliputi susunan kebijakan dan peraturan, pelatihan keterampilan, serta pemantauan dan evaluasi implementasi Program.
- c. Pelatihan dan pembinaan, Pemerintah Indonesia dan ILO bekerja sama dalam meningkatkan kesadaran dan pemahaman tentang pentingnya peningkatan produktivitas, keberlanjutan perusahaan, dan perlindungan pekerja. Mereka mengadakan kampanye, seminar, lokakarya, dan kegiatan komunikasi untuk melibatkan pemangku kepentingan dan mengedukasi mereka tentang manfaat dari program ini terhadap produktivitas, keberlanjutan pekerja pada sektor industry.

Melalui kerjasama ini ILO dan pemerintah Indonesia berupaya mencapai tujuan dan meningkatkan sektor industri dan ketenagakerjaan di Indonesia. Program Score pada Tahap III menjadi wadah untuk berbagi pengetahuan, pengalaman dalam rangka mencapai perubahan yang positif bagi UKM Indonesia.

Dalam Teori kerjasama International, ILO adalah sebuah organisasi internasional yang berfokus pada isu-isu ketenagakerjaan dan perlindungan pekerja. ILO bekerja sama dengan pemerintah Indonesia dalam melaksanakan program SCORE (Sustaining Competitive and Responsible Enterprises) yang bertujuan untuk meningkatkan produktivitas dan kompetensi perusahaan di Indonesia sambil memperhatikan aspek keberlanjutan dan perlindungan hak-hak pekerja. Kaitannya dengan Teori Kerjasama Internasional, kerjasama antara ILO dan Indonesia melalui program SCORE dapat dikaitkan dengan prinsip-prinsip dan karakteristik utama dari kerjasama internasional, antara lain mendapat keuntungan bersama, kerjasama ini didasarkan pada prinsip bahwa ILO dan Indonesia saling menguntungkan satu sama lain. Indonesia dapat memperoleh manfaat dalam meningkatkan produktivitas perusahaan dan meningkatkan perlindungan hak-hak pekerja, sementara ILO dapat memperoleh pengalaman lapangan yang berharga dan meningkatkan pemahaman tentang isuketenagakerjaan di Indonesia . lalu ada aktor negara dan organisasi Internasional. Kerjasama ini

Alcini Widiasta, 2023

KERJASAMA INTERNATIONAL LABOUR ORGANIZATION (ILO)

DAN INDONESIA DALAM MENINGKATKAN KUALITAS USAHA KECIL MENENGAH (UKM)

BALI MELALUI PROGRAM SCORE TAHAP III TAHUN 2019

UPN Veteran Jakarta. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, S1 Hubungan Internasional

[www.upnvj.ac.id-www.library.upnvj.ac.id-

www.repository.upnvj.ac.id]

melibatkan peran aktif negara Indonesia dan organisasi internasional (ILO). ILO sebagai organisasi internasional menyediakan pengetahuan, sumber daya, dan bantuan teknis untuk mendukung implementasi program SCORE di Indonesia. Sementara itu, Indonesia sebagai negara penerima kerjasama berperan dalam memfasilitasi pelaksanaan program dan memastikan keberhasilannya. Dalam tujuan bersama, kerjasama ini bertujuan untuk mencapai tujuan bersama yaitu meningkatkan produktivitas perusahaan di Indonesia sekaligus memperhatikan aspek berkelanjutan dan perlindungan hak-hak pekerja. ILO dan Indonesia bekerjasama untuk mengimplementasikan strategi dan kebijakan yang meimuinginkan peirisahaan meningkatkan kinerja meirika secara ekonomi, sosial, dan lingkungan. Ada juga ketergantungan, kerjasama ini didasarkan pada ketergantungan antara ILO dan Indonesia. ILO membutuhkan dukungan dan kerjasama pemerintah Indonesia untuk melaksanakan Program SCOREi secara efektif, seimeintara Indonesia membutuhkan pengetahuan dan bantuan teknis ILO untuk meningkatkan sektor ketenagakerjaan dan perusahaan di negaranya.

V. 2.1 Peran Pemerintah Indonesia Terhadap Program SCORE Tahap III

Terkait dengan hubungan perindustrian dan ketenagakerjaan, Pemerintah Indonesia berperan sebagai pelindung pekerja/buruh, dalam bentuk susunan berbagai peraturan perundang-undangan dan peraturan pemerintah atau keputusan menteri sebagai penglengkap penyertanya. Dan juga sebagai fasilitator dan penyelesaian persengketaan pekerja/buruh dengan pengusaha dalam mencari titik temu antara kedua belah pihak dalam mendapatkan hak-hak sebagaimana diatur dalam undang-undang. Sampai saat ini juga masih sering terjadi konflik kepentingan antara pekerja dan pengusaha. Ada beberapa kasus perburuhan di Indonesia yang cenderung memiliki kerusuhan mengarah ke perbuatan anarki dan hal ini menjadi tugas pemerintah untuk mencari akar permasalahannya dan mencari upaya pemecahannya dengan prinsip win-win solution dengan mengacu pada peraturan undang-undang. Perselisihan ini seiring terjadi dan bisa diselesaikan jika memiliki titik temu, dengan mengedepankan kejujuran, kejujuran merupakan hal penting dalam pemecahan berbagai permasalahan atau konflik antara pekerja, dengan pengusaha. ¹

Beberapa langkah yang dilakukan oleh pemerintah terkait Program ini, yaitu dalam menjalani perencanaan serta pengawasan, berkomunikasi dan konsultasi dengan ILO untuk memastikan kesesuaian

Alcini Widiasta, 2023

KERJASAMA INTERNATIONAL LABOUR ORGANIZATION (ILO)

DAN INDONESIA DALAM MENINGKATKAN KUALITAS USAHA KECIL MENENGAH (UKM)

BALI MELALUI PROGRAM SCORE TAHAP III TAHUN 2019

UPN Veteran Jakarta. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, S1 Hubungan Internasional

[www.upnvj.ac.id-www.library.upnvj.ac.id-

www.repository.upnvj.ac.id]

program dengan konteks ketenagakerjaan dan industri di Indonesia. Pemerintah juga menyediakan infrastruktur dan sumber daya. Dalam sistem pelatihan, pengembangan infrastruktur industri, serta alokasi anggaran untuk mendukung kegiatan program. Pemerintah bertanggung jawab untuk menerapkan kebijakan dan peraturan yang relevan untuk mendukung pelaksanaan Program SCORE Tahap III. Hal ini melibatkan penyusunan atau revisi kebijakan ketenagakerjaan, lingkungan dan peraturan lain yang berkaitan dengan peningkatan produktivitas dan perlindungan pekerja. Peran pemerintah juga melibatkan pemangku kepentingan seperti asosiasi pengusaha dalam program SCORE Tahap III, konsultasi untuk memastikan bahwa dari berbagai perspektif dan kepentingan akomodasi dan kepentingan akomodasi. Pemerintah Indonesia melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap implementasi program ini. Mereka mengawasi kemajuan yang dicapai, mengidentifikasi tantangan atau hambatan yang muncul, serta mengevaluasi dampak program.

Dalam upaya pemerintah Indonesia dalam program SCORE Tahap III ILO didasarkan pada kerjasama yang erat antara pemerintah dan ILO, serta komitmen untuk meningkatkan produktivitas, keberlanjutan, dan perlindungan pekerja di sektor industri di Indonesia.

V. 2. 2 Program SCORE ILO Di Bali Tahap III Tahun 2019

Pada program SCOREi ILO tahap III, Dua tahap yang sudah dijalankan, SCOREi di Indonesia telah berhasil meningkatkan UKM untuk kepentingan dan produktivitasnya. Di tahun 2013, Kementerian Tenaga Kerja mengadopsi materi SCOREi sebagai dari kurikulum pelatihan dasar produktivitas baru dan pada tahun 2015, Kemenaker mengalokasikan anggaran untuk pelaksanaan pelatihan SCOREi di 10 Provinsi. Kementerian Tenaga Kerja juga melibatkan beberapa kementerian lain dan lembaga untuk membiayai program pelatihan SCOREi untuk para UKM. Pada tahap II sebanyak 13 donor memberikan bantuan pemilihan biaya selama tahap II sebesar 37% dibandingkan hanya 11% yang tercatat pada tahap I. Pada tahun 2017, tingkat pemulihan biaya sudah mencapai 62% dan pada akhir 2019 mencapai 90%. Hal ini menjadikan program pelatihan SCOREi berjalan lancar. SCORE Training tersedia dalam beberapa bentuk latihan yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan atau pemberi dana (sponsor/donor). Bentuk pelatihan “SCOREi Training” antara lain:

- SCORE Modul 1 – Modul 5
- SCORE Service Excellence

Alcini Widiasta, 2023

**KERJASAMA INTERNATIONAL LABOUR ORGANIZATION (ILO)
DAN INDONESIA DALAM MENINGKATKAN KUALITAS USAHA KECIL MENENGAH (UKM)
BALI MELALUI PROGRAM SCORE TAHAP III TAHUN 2019**

UPN Veteran Jakarta. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, S1 Hubungan Internasional
[www.upnvj.ac-www.library.upnvj.ac.id-
www.repository.upnvj.ac.id]

• SCORE “Short Version” • SCORE Hospitality Coaching (Ho-Co) (SCORE untuk usaha guest house/losmen dan restaurant kecil)

Pada tahap I sudah mencapai 491 perusahaan yang mengikuti program pelatihan SCOREi dan berhasil mencapai tujuan UKM nya. Peningkatan keterampilan dan produktivitas para pekerja UMKM mencapai 2.471 pekerja dan manajer. Lebih dari 34.353 pekerja sudah memperoleh manfaat dari terjadinya peningkatan dan produktivitas masing-masing UKM nya. Peningkatan produktivitas mencapai 50%, kerjasama para pekerja di UKM tersebut mencapai 90%, penghematan biaya nya mencapai 73%, penurunan pada absensi keseluruhan 15%, pengurangan jumlah barang repair menjadi 39%, penghematan energy 23% pada setiap KM nya, jumlah kecelakaan yang tercatat -14% menjadikan lingkungan kerja lebih aman dan lingkungan kerja yang lebih baik. (ILO, 2019)

Mulai bulan September 2017, lebih dari 261 UKM mengikuti pelatihan SCORE di Indonesia, dengan jumlah pekerja lebih dari 30.300 orang dan telah memperoleh manfaat dari kegiatan peningkatan yang dilaksanakan di tingkat perusahaan. Dan sebanyak 233 Instruktur telah mengikuti pelatihan di Indonesia, di mana 39 persen di antaranya adalah perempuan. Pelatihan SCORE diakui sebagai motor penggerak produktivitas nasional, melalui peningkatan kesadaran dan kelembagaan di berbagai organisasi (kementerian, asosiasi dan layanan pengembangan usaha atau BDS swasta.). (ILO, 2019)

Beberapa UKM yang mengikuti Tahap III pelatihan SCORE antara lain ada di Bali. Bali merupakan salah satu destinasi terkenal dan sering dikunjungi oleh wisatawan Indoneisa maupun luar negeri, Bali memiliki hubungan yang erat dengan sektor pariwisata dan berbagai aspek terkait peningkatan pariwisata yang memberikan kontribusi besar terhadap ekonomi pulau tersebut. Wisatawan luar kebanyakan mengunjungi Bali untuk akomodasi, transportasi, makanan, belanja, dan aktivitas wisata, memberikan dampak positif terhadap indutri pariwisata dan UKM yang terkait. Wisatawan Bali datang juga untuk menikmati pantai, budaya dan adat istiadat Bali, keanegaragaman wisatawan ini memberikan peluang bagi UKM local untuk menawarkan produk dan layanan yang beragam. Wisatawan Bali juga sering kali tertarik untuk membeli produk local dan berinteraksi dengan UKM, wisatawan sering mengunjungi toko-toko, pasar seni, produk makanan, dan lokasi produksi untuk membeli kerajinan tangan, tekstil, perhiasan, produk makanan, dan minuman local. Dukungan wisatawan terhadap UKM Bali berperan penting dalam mempromosikan keberlanjutan sektor tersebut, dalam perkembangan ekowisata juga melibatkan banyak partisipasi wisatawan dalam menjaga lingkungan alam dan budaya Bali. Wisatawan yang peduli lingkungan sering berpartisipasi dalam program pelestarian lingkungan, kegiatan ekowisata dan mendukung UKM yang berfokus pada produk ramah lingkungan. pertumbuhan pariwisata yang pesat di Bali juga

Alcini Widiasta, 2023

**KERJASAMA INTERNATIONAL LABOUR ORGANIZATION (ILO)
DAN INDONESIA DALAM MENINGKATKAN KUALITAS USAHA KECIL MENENGAH (UKM)
BALI MELALUI PROGRAM SCORE TAHAP III TAHUN 2019**

UPN Veteran Jakarta. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, S1 Hubungan Internasional
[www.upnvj.ac-www.library.upnvj.ac.id-
www.repository.upnvj.ac.id]

menghadirkan tantangan dalam menjaga keberlanjutan lingkungan dan budaya. Upaya yang dilakukan untuk mempromosikan pariwisata berkelanjutan dengan focus pada pengelolaan limbah, konservasi alam, dan pelestarian budaya Bali. Mengelola pariwisata dan UKM di Bali penting karena sangat memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi masyarakat local, budaya dan lingkungan, dan wisatawan dalam mendukung UKM local dan pelestarian menjadi sangat penting.

Sebelum mengikuti atau adanya pelatihan program SCOREi oleh ILO, UKM di Bali menghadapi berbagai permasalahan seperti, susah meimpeiroleih akses modal atau pembiayaan yang diperlukan untuk meingeimbangkan uisaha. Kurangnya keterampilan manajemen yang diperlukan untuk mengelola usaha meirika secara efektif, hal ini termasuk pengetahuan tentang perencanaan bisnis. UKM di Bali juga sering kali mengalami kesulitan dalam memasarkan produk dan mencapai pasar yang lebih luas. Kurangnya pengetahuan dan keterampilan dalam hal pemasaran dan promosi dapat menghambat pertumbuhan dan pengembangan usaha. Beberapa UKM di Bali juga menghadapi keterbatasan dalam akses dan penerapan teknologi serta inovasi. Kurangnya pengetahuan dan sumber daya untuk mengadaptasi teknologi baru dapat mempengaruhi daya saing dan produktivitas UKM. Kesadaran untuk keberlanjutan sebelum mengikuti program SCORE ILO banyak UKM di Bali mungkin belum memiliki kesadaran yang cukup tentang praktik bisnis yang berkelanjutan dan tanggung jawab sosial. Kurangnya cara berbicara Bahasa yang berbeda, di karena kan wisatawan di Bali tidak hanya dari dalam negara tapi juga dari luar, dan berbagai negara yang berkunjung, jarang sekali beberapa negara yang berkunjung bisa berbahasa Indonesia, jadi kurangnya berbahasa asing juga diperlukan untuk masyarakat lokal bali. Kapasitas produksi seperti UKM yang berlokasi di daerah terpencil atau yang belum memiliki jaringan yang kuat.

Program SCORE ILO di bentuk untuk membantu mengatasi permasalahan yang ada, dan bertujuan untuk memperkuat kapasitas UKM dalam manajemen pemasaran teknologi dan praktik bisnis yang berkelanjutan, sehingga membantu UKM untuk meningkatkan daya saing, kualitas produk, pertumbuhan UKM di Bali. Program SCORE membantu UKM di Bali, dikarenakan UKM Bali sendiri memiliki banyak peluang untuk menjadi perusahaan yang berkembang, dengan banyak nya wisatawan yang berkunjung dan pasti membeli poduk khas yang ada di Bali.

Untuk meningkatkan kualitas yang lebih baik, di tahun 2019 Tahap III, Restaurant Bali Buda mengikuti program SCORE, Bali Buda merupakan UKM yang bergerak di bidang makanan, permasalahan yang di hadapi oleh Bali Buda sebelum mengikuti program SCORE seperti, mengelola restaurant, pengaturan stok, persediaan, pengendalian biaya dan efisiensi proses operasional. Mengalami kesulitan dalam pengembangan dan memperbaharui menu restaurant, serta menghadapi tantangan dalam

Alcini Widiasta, 2023

**KERJASAMA INTERNATIONAL LABOUR ORGANIZATION (ILO)
DAN INDONESIA DALAM MENINGKATKAN KUALITAS USAHA KECIL MENENGAH (UKM)
BALI MELALUI PROGRAM SCORE TAHAP III TAHUN 2019**

UPN Veteran Jakarta. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, S1 Hubungan Internasional
[www.upnvj.ac-www.library.upnvj.ac.id-
www.repository.upnvj.ac.id]

menciptakan inovasi dalam hidangan atau konsep restaurant untuk memenuhi kebutuhan pelanggan yang terus berubah. Kesulitan dalam memasarkan promosi yang tidak efektif dapat menghambat pertumbuhan bisnis dan daya Tarik bagi pelanggan baru. Lalu kekurangan dalam keterampilan manajemen, termasuk manajemen tim, perencanaan keuangan, pengelolaan keuangan, dan strategi bisnis yang efektif.

Dengan permasalahan ini, Program SCORE membantu dengan memberikan pelatihan dengan modul-modul dari program SCORE, karena Bali Buda bergerak dalam industri makanan dan minuman, Bali Buda mempelajari untuk lebih memperhatikan bahan-bahan yang dipakai dan di produksi, memperbaharui menu-menu yang menarik, dalam mengembangkan praktik bisnis yang berkelanjutan dalam hal pengelolaan limbah, penggunaan energy, sumber daya manusia, dan pengadaan bahan baku yang berkelanjutan. Dalam permasalahan diatas, pelatihan SCORE memberikan Modul yang cocok, Modul 2, yaitu tentang peningkatan kualitas. Kualitas dalam produk menjadi sangat penting untuk memiliki konsumen tetap. Modul 3, meningkatkan produktivitas guna kerjasama dan usaha yang sukses, Pentingnya manajemen yang baik dari tenaga kerja (termasuk pekerja, supervisor, dan manajer) tidak dapat dilebih-lebihkan. Seringkali keunggulan kompetitif terbesar yang perusahaan dapat miliki adalah pengetahuan, keterampilan, kompetensi, motivasi, dan produktivitas tenaga kerja. Dalam lingkungan yang kompetitif, keuntungan tradisional seperti akses pada modal dan pelanggan jauh lebih sulit untuk bertahan di pasar terbuka. Produk unggulan dan layanan dengan mudah dapat disalin, dan bahkan paten umumnya hanya menawarkan keunggulan sementara atas pesaing. Dalam rangka untuk memanfaatkan keuntungan yang terkait dengan bakat tenaga kerja, perusahaan perlu mengadopsi sistem dan praktek untuk mewujudkan potensi tenaga kerja. Pelatihan ini memberikan pengetahuan, saran, cara-cara, dan bimbingan untuk menerapkan praktik berkelanjutan dalam operasional restaurant. (SCORE, 2013) Program pelatihan SCORE ini juga menyediakan akses pada jaringan bisnis dan kolaborasi dengan UKM lainnya dalam industri makanan dan minuman di Bali. Dari jaringan ini Bali Buda restaurant dapat belajar dari pengalaman dan best practice dari pelauku bisnis lain, serta menjadikan Bali Buda memiliki potensi membangun kemitraan dan kerjasama yang saling menguntungkan.

Dengan pelatihan yang sudah di dapat dari Bali Buddha melalui Program SCORE ILO, Bali Buda meningkatkan kualitas produk dan layanan, deingan peingeimbangan reiseip barui, proses produksi, keterampilan pada karyawan untuk meningkatkan banyaknya pelanggan, apalagi Bali merupakan tempat berkunjungnya wisatawan. Dalam strategi pemasaran, program SCORE ILO membantu restaurant Bali Buda ini untuk menggunakan pemanfaatan media sosial, untuk meningkatkan visibilitas dan daya Tarik

Alcini Widiasta, 2023

**KERJASAMA INTERNATIONAL LABOUR ORGANIZATION (ILO)
DAN INDONESIA DALAM MENINGKATKAN KUALITAS USAHA KECIL MENENGAH (UKM)
BALI MELALUI PROGRAM SCORE TAHAP III TAHUN 2019**

UPN Veteran Jakarta. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, S1 Hubungan Internasional
[www.upnvj.ac.id-www.library.upnvj.ac.id-
www.repository.upnvj.ac.id]

meirika bagi pelanggan potensial. Dengan adanya program SCOREi sangat membantu restaurant Bali Buda untuk bersaing dengan banyaknya UKM di Bali

Alcini Widiasta, 2023

**KERJASAMA INTERNATIONAL LABOUR ORGANIZATION (ILO)
DAN INDONESIA DALAM MENINGKATKAN KUALITAS USAHA KECIL MENENGAH (UKM)
BALI MELALUI PROGRAM SCORE TAHAP III TAHUN 2019**

UPN Veteran Jakarta. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, S1 Hubungan Internasional

[www.upnvj.ac-www.library.upnvj.ac.id-
www.repository.upnvj.ac.id]